



Pengimplementasian NGASO (Ngaos Sonten) Anak- Anak Kampung Pasirmalang Desa Cililin

Muhammad Fakri Haiqal¹, Duden Aiman Soleh,S.Kom,I. M.Sos²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fakrihaikal24@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: dudenaimansaleh@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pendidikan Agama sangat penting diajarkan kepada semua masyarakat sebagai pedoman hidup. Terutama kepada anak-anak sebagai penerus bangsa ini. Anak-anak Pasirmalang memiliki kendala kurang tenaga pendidik dalam mengajar pengajian. Program NGASO untuk solusi pengajian anak-anak di Pasirmalang. Metode yang digunakan yaitu metodologi pengabdian menggunakan metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari tiga siklus. Hasil dari kegiatan tersebut anak-anak sangat antusias dalam menjalani program dari minggu pertama hingga minggu terakhir.

Kata Kunci: Pasirmalang, Anak-anak, NGASO

Abstract

Religious education is very important to be taught to all members of society as a life guide, especially to children who are the future of this nation. The children of Pasirmalang face the challenge of having a shortage of educators to teach religious studies. The NGASO program is the solution for religious education among the children in Pasirmalang. The method used is the Sisdamas-based community empowerment methodology, which consists of three cycles. As a result of this activity, the children have shown great enthusiasm in participating in the program from the first week to the last week.

Keywords: Pasirmalang, Childrens, NGASO

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan anak untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Gafur.A 2020). Perkembangan agama pada seseorang sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman hidup sejak kecil, baik dalam keluarga, sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat

Pengajian berdasarkan para ahli, menurut Muzakir menjelaskan pengajian adalah istilah umum yang dipakai untuk menyebut berbagai kegiatan belajar dan mengajar agama. (Pradjarta Dirdjosanjoto, 1999). Sudjoko Prasodjo mengatakan bahwa pengajian adalah kegiatan yang bersifat pendidikan kepada umum. (M. Bahri Ghazali, 2003). Jadi pengajian adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekumpulan orang untuk mendapatkan suatu ilmu atau pencerahan yang bermanfaat dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terutama sejak anak-anak. (Mahmud Yunus Daulay dan Nur Rahmah Amini, 2022).

Anak-anak merupakan penerus generasi bangsa yang perlu dididik dan diberi berbagai ilmu. Anak merupakan anugerah yang diberikan oleh Allah SWT yang diamanahkan kepada orang tua yang membutuhkan penjagaan, pendidikan, kasih sayang dan perhatian agar tidak terjerumus pada hal-hal yang tidak diinginkan (Nurul Utami dan Farid Haluti 2019). Anak merupakan individu yang belum dewasa yang membutuhkan didikan, dan bimbingan oleh orang tua, guru dan orang-orang dewasa. Pengajian ini merupakan salah satu bentuk cara dalam memberikan ilmu agama kepada anak-anak.

Pengajian yang kami lakukan memiliki nama program yaitu *NGASO*, yaitu singkatan dari *Ngaos Sonten* yang diambil dari bahasa Sunda yang memiliki arti yaitu pengajian sore. Target pengajian ini diberikan kepada anak-anak dari masyarakat kampung Pasirmalang RW 11 Desa Cililin Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. Program ini dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan KKN-SISDAMAS (Kuliah Kerja Nyata berbasis Sistem Pemberdayaan Masyarakat) UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Cililin merupakan desa di kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Indonesia. Desa Cililin, bersama 30 Desa lain dari 6 kecamatan merupakan wilayah yang dialiri oleh Waduk Saguling. Adapun luas kecamatan ini sekitar 77,79 km² dengan jumlah penduduk 11.053 jiwa. Dalam sebuah desa terbagi menjadi beberapa Rukun Warga, dari dua belas RW yang ada, kami ditempatkan di RW 11 kampung Pasirmalang. Adapun sumber mata pencaharian penduduk di kampung

Pasirmalang ini adalah petani, buruh, dan tukang gojek. Mayoritas masyarakat Kampung Pasirmalang adalah anak-anak dan remaja.

Pada tanggal 13 April 2023 kami mengunjungi rumah Bapak DKM beserta Ustad disana untuk wawancara mengetahui mengenai kegiatan aktifitas disana terutama mengenai pengajian anak-anak. Hasil dari wawancara dengan mereka bahwa kegiatan pengajian disana tidak terlalu efektif dikarenakan minimnya sumber daya manusia dalam pelaksanaan pengajian anak-anak di Kampung Pasirmalang. Faktor lingkungan sangat mempengaruhi dalam minat anak-anak untuk ikut dalam pengajian

Diharapkan dengan adanya pengajian *NGASO* ini, anak-anak dapat meningkatkan rasa ingin tahu dalam memahami ilmu agama dan juga mengaji. Karena ilmu agama sangatlah penting untuk diamalkan dan dipahami oleh anak-anak sejak kecil.

Dengan minimnya sumber daya manusia, maka akan mempengaruhi kualitas anak-anak dalam hal memahami ilmu agama yang diraih dari kegiatan pengajian disana. Oleh karena itu dibawah ini kami akan membahas mengenai "*Pengimplementasian NGASO (Ngaos Sonten) Anak-Anak Kampung Pasirmalang Desa Cililin*".

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian menggunakan metode *sisdamas* atau berbasis pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari tiga siklus. Penulis melakukan kegiatan pengabdian secara offline dengan langsung mendatangi lokasi KKN di Kampung Pasirmalang Desa Cililin Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.

SIKLUS I : REFLEKSI SOSIAL

Kegiatan sosialisasi dan identifikasi permasalahan, kebutuhan dan atau potensi yang ada di masyarakat.



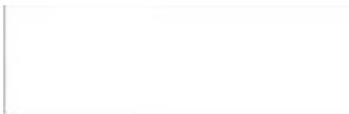
SIKLUS II : PERENCANAAN PARTISIPATIF

Tahap penyusunan rencana program sebagai respons dari permasalahan, kebutuhan dan potensi yang ada di masyarakat



SIKLUS III : PELAKSANAAN DAN EVALUASI

Tahap pelaksanaan program sesuai dengan agenda prioritas masyarakat dan pengukuran atau perbaikan program yang dilaksanakan



C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Siklus I (Sosialisasi awal, Rembug Warga, Refleksi Sosial)

Siklus pertama melibatkan refleksi sosial yang mencakup kegiatan wawancara dan observasi lapangan untuk mengidentifikasi masalah, kebutuhan, atau potensi yang ada di Kampung Pasirmalang Desa Cililin. Kemudian, siklus kedua melibatkan perencanaan partisipatif untuk merancang program sebagai tanggapan terhadap temuan masalah, kebutuhan, atau potensi di Dusun Balanjeur, Desa Pagersari. Terakhir, siklus ketiga mencakup pelaksanaan program dan evaluasi hasil dari program yang telah dilaksanakan.



Gambar 1 Sosialisasi dengan Masyarakat Pasirmalang



Gambar 2 Foto bersama setelah sosialisasi dengan Ketua DKM dan Ustad di Pasirmalang

2. Siklus II (Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat) Pemetaan sosial,

Pada siklus ini, merujuk pada proses sistematis penggambaran masyarakat yang melibatkan pengumpulan data dan informasi tentang masyarakat, termasuk profilnya dan masalah-masalah sosial yang ada di dalamnya. Pada Siklus II, kami mulai mengumpulkan berbagai jenis data, termasuk profil dan masalah-masalah sosial yang sedang dihadapi oleh masyarakat, khususnya terkait dengan pengajaran agama kepada anak-anak di Pasirmalang. Beberapa masalah yang diidentifikasi terkait dengan pendampingan pengajaran agama kepada anak-anak di madrasah antara lain:

1. Keterbatasan jumlah pendidik yang tersedia.
2. Rendahnya kesadaran masyarakat tentang pendidikan agama, terutama untuk anak-anak.

3. Siklus III (Perencanaan)

Pada Siklus III ini, kami memasuki tahap perencanaan, yang merupakan hasil dari identifikasi masalah yang telah dilakukan sebelumnya. Program yang dikembangkan didasarkan pada temuan masalah (kebutuhan) dan analisis potensi yang muncul dalam pemetaan sosial tentang pendidikan keislaman bagi anak-anak di madrasah. Dalam rangka perencanaan program, kami melakukan langkah-langkah berikut berdasarkan hasil identifikasi masalah:

- a. Menyusun rencana pengajaran mingguan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.
- b. Berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pembelajaran agama sejak usia dini, terutama untuk anak-anak.
- c. Mengadakan pengajian khusus untuk anak-anak di Pasirmalang.

4. Siklus IV (Pelaksanaan Program)

Pelaksanaan Ngaos Sonten (Ngaso) anak-anak di Pasirmalang dijalankan sebagai berikut:

Mengajar Mengaji kepada anak-anak di Masjid Al-Husaini RW 11. Kegiatan Mengajar Mengaji di Masjid Al Husaini ini dilaksanakan setiap minggu pada hari Senin Hingga Kamis, dimulai pada minggu kedua pada tanggal 17 Juli 2023, dan berlanjut hingga minggu terakhir pada tanggal 16 Agustus 2023. Kegiatan ini melibatkan pengajaran anak-anak TK dan Sekolah Dasar mulai dari kelas 1 hingga kelas 6 SD, dan juga anak SMP yang berlangsung dari pukul 16.00 hingga pukul 17.00. Kegiatan dimulai dengan Mengaji Iqro dan Qur'an, dan juga dibahas mengenai tajwid dari bacaan Al-Quran tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi. Materi yang diajarkan mencakup sejarah kebudayaan Islam, seperti nama-nama nabi dan rasul, nama-nama malaikat dan tugas mereka. Selain itu, juga diajarkan mata pelajaran Fiqih mengenai tata cara berwudhu, Rukun Shalat, Rukun tayamum dengan menggunakan nyanyian. Lalu Akidah Akhlak seperti mengambil hikmah dari sifat-sifat wajib Allah dan Rasul. Dalam penyampaian materi, kami menggunakan metode bernyanyi dan bercerita untuk memudahkan anak-anak dalam menghafal dan menjadikan pembelajaran lebih menarik.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak-anak setelah mengikuti pengajian, mulai memahami betapa pentingnya dalam memahami ilmu agama. Ditambah dengan kedatangan kami, mereka sangat antusias dalam mengikuti pengajian. Hal ini bisa dilihat dari setiap pelaksanaan pengajian yang selalu rame oleh anak-anak dari mulai dari 16:00 hingga pukul 17:00.

Lalu untuk pelaksanaan pengajian sore juga dibantu oleh organisasi masyarakat Pasirmalang yaitu IRMANI (Ikatan Remaja Masjid Al-Husaini). Mereka berusia dari 16 tahun hingga 23 tahun. Dengan kedatangan kami, diharapkan IRMANI dapat melanjutkan pelaksanaan pengajian anak-anak meski kegiatan kami sudah selesai pada tanggal 16 Agustus 2023 mengingat keterbatasan tenaga pendidik dalam mengajar pengajian.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan Pengajian sangatlah penting dalam menyebarkan ilmu agama Islam, terutama sejak dini. Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang perlu diberikan berbagai ilmu termasuk ilmu Agama. Pengajian yang kami lakukan memiliki nama program yaitu *NGASO*, yaitu singkatan dari *Ngaos Sonten* yang diambil dari bahasa Sunda yang memiliki arti yaitu pengajian sore. Target pengajian ini diberikan kepada anak-anak dari

masyarakat kampung Pasirmalang RW 11 Desa Cililin Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. Materi yang diajarkan dimulai dari mengaji Iqro dan Al-Quran, lalu Sejarah Kebudayaan Islam, Akidah Akhlak, dan Fiqih. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti pengajian dari minggu pertama hingga minggu akhir.

Saran

Diharapkan kegiatan pengajian dapat terus dilanjutkan meski kami telah selesai melaksanakan kegiatan di Pasirmalang.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan Artikel KKN Reguler Sisdamas ini, kami mendapat doa, dukungan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara materi maupun moral. Hal ini memungkinkan kami untuk menyelesaikan artikel KKN Reguler Sisdamas dengan sukses. Yang paling utama, kami ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Allah SWT yang selalu memberikan nikmat, karunia, dan kekuatan kepada kami sehingga kami mampu menyelesaikan Artikel KKN Reguler Sisdamas ini.

Selain itu, kami juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua dan keluarga kami yang selalu memberikan dukungan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, termasuk Bapak Duden Aiman Soleh, S.Kom, I. M.Sos, selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Reguler Sisdamas, dan kepada seluruh elemen masyarakat di Kampung Pasirmalang Desa Cililin yang telah menerima kami dengan baik untuk melaksanakan KKN di sana.

G. DAFTAR PUSTAKA

Daulay Mahmud Yunus and Nur Rahmah Amini, Evaluasi Model Pengajian-Pengajian Muhammadiyah dan 'Aisyiyah, 2022, Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, VOL: 11/NO: 01 Februari 2022

Dirdjosanjoto, Pradjarta. Memelihara Umat (Kiai Pesantren-Kiai Langgar di Jawa). 1999. Yogyakarta: LKIS, Jakarta: Prasasti.

Gafur Abdul, MODEL PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA ANAK-ANAK PANTI ASUHAN MAWAR PUTIH MARDHOTILLAH DI INDRALAYA, 2020, Titian: Jurnal Ilmu Humaniora P-ISSN: 2615 – 3440 Vol. 04, No. 1, Juni 2020

Ghazali, M. Bahri. Pesantren Berwawasan Lingkungan. 2003. Jakarta: Prasasti.

Nurul Utami dan Farid Haluti, PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR BACAAN AL- QUR'AN PADA ANAK - ANAK, 2019